

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Penjualan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sebuah proses penting dalam kegiatan bisnis di dalam suatu perusahaan. Penjualan dikatakan penting karena kegiatan ini merupakan salah satu unsur pendapatan dan pemasukan bagi perusahaan. Suatu kegiatan penjualan dapat diolah untuk menghasilkan informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Seperti laporan penjualan yang bisa memberikan informasi mengenai total penjualan dan jumlah transaksi yang terjadi dalam periode tertentu.

Kegiatan penjualan juga terjadi di PT Sinar Sakti Matra Nusantara (MATRA). Perusahaan ini adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *machinary*, pabrikasi, produksi, rekondisi dan inspeksi untuk peralatan Industri pembangkit listrik, Industri kimia, *sugar mill*, energi, semen, pupuk & kertas, *oil & gas*, agro industri. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.726, Cicaheum, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat. Kegiatan penjualan di perusahaan ini terhitung mulai dari proses pemesanan barang sampai proses pembayaran dan pelanggan mendapatkan barang sesuai pesanan.

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini memiliki varian sekitar 50 jenis barang. Perusahaan ini memiliki beberapa bagian *marketing* dalam menangani pesanan penjualan. Pada satu bagian *marketing*, biasanya dapat menangani 20 pesanan dalam sebulan. Dimana dalam satu pesanan dapat terdiri dari banyak barang yang dipesan. Perkiraan omset perbulan tidak menentu karena berdasarkan jumlah pesanan yang masuk. Proses pencatatan barang jadi di perusahaan ini ditulis didalam sebuah buku khusus untuk mencatat persediaan barang jadi. Perhitungan persediaan barang jadi awal dalam perusahaan ini dihitung dari persediaan barang jadi akhir pada periode sebelumnya, dimana barang sisa pada periode sebelumnya akan dijadikan persediaan awal pada periode berikutnya. Dalam penentuan harga pokok penjualan, perusahaan ini menentukan harga jual suatu barang berdasarkan

perkiraan atas tingkat kesulitan pembuatan, model dan bentuk, lamanya waktu pembuatan, bahan yang diperlukan dan beban lain yang terkait dalam proses pembuatan barang. Dalam kegiatan penjualannya, perusahaan ini sudah membebankan pajak keluaran atas barang jual kepada pelanggan sebesar 10%. PT MATRA akan memberikan diskon dengan besar yang tidak pasti hanya kepada pembeli yang sudah menjadi langganan mereka, sehingga perusahaan belum memiliki penggolongan diskon berdasarkan jenis pembayaran tunai atau kredit yang bisa menyebabkan perusahaan bisa mengalami kesalahan dalam penentuan dan perhitungan diskon. Di PT MATRA, retur penjualan tidak akan diterima jika kerusakan terjadi karena kesalahan pelanggan. Namun, pelanggan terkadang melakukan retur dalam periode yang sudah terlalu lama namun dengan alasan yang beragam sehingga perusahaan kerap kesulitan untuk menentukan untuk menerima retur atau tidak.

Proses pemesanan barang di perusahaan ini dilakukan menggunakan kartu pemesanan dimana pesanan ditulis secara manual yang tentunya dapat mengakibatkan kesalahan tulis dan ketidakjelasan tulisan sehingga bisa terjadi kesalahan dalam memproses pemesanan. Perusahaan juga belum memiliki sebuah sistem otomatis yang terintegrasi dalam menangani kegiatan bisnis. Hal ini dapat mengakibatkan kurang efektifnya kerja perusahaan jika ingin mencari riwayat kegiatan penjualan, retur penjualan, produksi, pembelian dan melihat laporan keuangan jika harus dilakukan secara manual di buku dan harus mencari berkas *Microsoft Excel terlebih dahulu* yang begitu banyak yang tentunya akan menghabiskan waktu.

Dalam pengelolaan persediaan barang jadi, perusahaan belum memiliki kartu stok barang jadi yang terintegrasi secara otomatis dengan bagian produksi. Perlunya kartu stok yang terintegrasi ini akan mempermudah kerja perusahaan dalam mengontrol penerimaan barang masuk dan pengeluaran barang penjualan serta untuk menghitung persediaan barang jadi. Berdasarkan masalah diatas, karena begitu banyaknya data yang harus diolah dan informasi yang dihasilkan harus akurat, maka diperlukan sebuah aplikasi terintegrasi yang praktis untuk mempermudah dan

mengembangkan kegiatan penjualan dan mengelola laporan keuangan secara otomatis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana perusahaan dapat mengelola daftar barang pesanan konsumen secara terkomputerisasi?
- b. Bagaimana agar perusahaan dapat mengkategorikan diskon penjualan berdasarkan jenis pembayaran?
- c. Bagaimana agar perusahaan dapat mengelola kegiatan penjualan secara keseluruhan dengan otomatis?
- d. Bagaimana agar perusahaan dapat mencatat dan mengontrol pemasukan dan pengeluaran barang jadi?
- e. Bagaimana membuat dokumen catatan keuangan yang informatif dan sesuai dengan standar akuntansi?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penyusunan buku ini yaitu menghasilkan aplikasi yang memiliki fungsi sebagai berikut.

- a. Dapat mengelola pemesanan barang yang dibeli pelanggan secara terkomputerisasi
- b. Dapat menyediakan penggolongan diskon berdasarkan jenis pembayaran
- c. Dapat membuat sistem terintegrasi untuk menangani penjualan tunai, penjualan kredit, pelunasan tagihan, pengeluaran barang sebagian maupun lengkap, dan retur penjualan secara terstruktur.
- d. Dapat membuat kartu stok barang jadi yang terintegrasi dengan bagian produksi.

- e. Dapat menyediakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi berupa laporan penjualan, laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, laporan piutang, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, daftar PPn masukan, daftar PPn keluaran dan rekonsiliasi pajak pertambahan nilai.

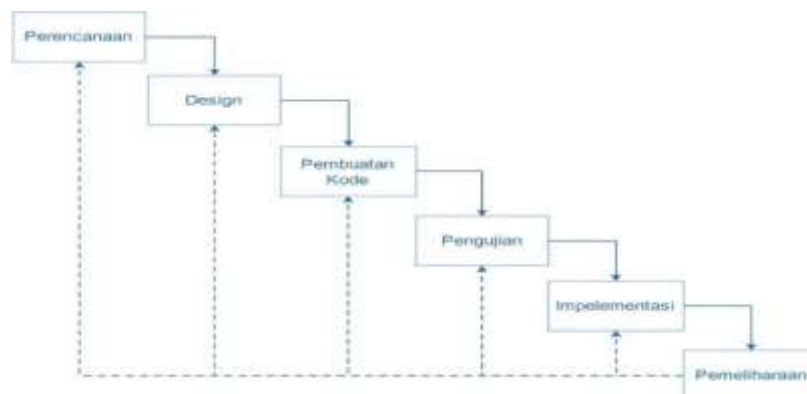
#### 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam fungsionalitas aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Tahap pengembangan aplikasi ini sampai pada tahap pengujian dalam siklus *System Development Life Cycle*
- b. Aplikasi ini tidak menangani pencatatan piutang tak tertagih.
- c. Jenis buku besar yang dipakai adalah buku besar berbentuk *staffle* berkolom saldo tunggal.

#### 1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang dipakai dalam perancangan dan pembuatan aplikasi ini memakai metode *System Development Life Cycle* atau yang biasa disingkat SDLC dengan model *waterfall*. Berikut adalah tahapan dalam siklus SDLC.



Gambar 1-1  
Sisklus SDLC

a. Analisis

Proses ini dilakukan untuk mengetahui spesifikasi suatu sistem yang di butuhkan oleh pengguna. Teknik pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan sistem ini meliputi :

1) Wawancara

Salah satu bentuk pengumpulan data adalah wawancara. Metode ini merupakan suatu kegiatan tanya jawab dan berbincang langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

2) Observasi

Metode berikutnya adalah observasi. Metode ini dilakukan dengan cara datang langsung ke perusahaan yang menjadi tempat penelitian untuk mendapat data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan perusahaan.

3) *Study literature*

Metode terakhir adalah *study literature*. Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca beragam buku, ataupun penelitian terdahulu milik orang lain untuk dijadikan sumber dan pertimbangan bagi penelitian.

b. *Design*

Tahap kedua adalah merancang bentuk dan model dari tahap analisis. Hasil analisis akan disimpulkan dan diimplementasikan ke dalam bentuk *design* sistem. *Design* sistem menggunakan *flowmap*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Unified Modelling language* (UML). Diagram yang digunakan dalam UML adalah *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

c. Pembuatan Kode

Setelah merancang bentuk, tahap ketiga merupakan sebuah tahap untuk menerjemahkan bentuk rancangan kedalam sebuah bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman akan dibuat menyesuaikan fungsionalitas dan kebutuhan sesuai dengan perancangan sebelumnya. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* atau biasa disebut PHP dengan menggunakan *framework codeigniter*.

d. Pengujian

Setelah aplikasi berhasil dibuat, tahap selanjutnya adalah menguji aplikasi yang telah dibuat tersebut. Pada tahap ini aplikasi didiuji sedemikian rupa untuk mencari kesalahan yang ada dan memastikan fungsionalitas yang diinginkan sesuai pada perancangan di awal.

e. Implementasi

Tahap ini merupakan bentuk penerapan aplikasi yang dibuat untuk dicoba kepada konsumen. Tahap ini dilakukan untuk memperkecil kemungkinan adanya kesalahan dalam fungsionalitas sehingga aplikasi yang dibuat akan membantu dan mempermudah kegiatan konsumen.

f. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan adalah tahapan terakhir dimana setelah aplikasi dibuat dan dicoba oleh pengguna akan dilakukan perbaikan secara berlanjut terkait kesalahan yang masih ada dan juga dilakukan pengembangan untuk semakin memperbaiki aplikasi.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Dalam melakukan pengerjaan dan pembuatan buku proyek akhir ini, berikut adalah jadwal pengerjaan yang dilakukan oleh penulis.

**Table 1-1**  
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2016								2017																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Perencanaan	■	■	■	■																								
Analisis					■	■	■	■																				
Perancangan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengujian																					■	■	■	■				
Pembuatan laporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■